

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang

Terjadinya pandemi COVID-19, mengakibatkan beberapa program pelayanan kesehatan seperti program penurunan angka kematian ibu (AKI) menjadi terhambat termasuk pelayanan pemeriksaan *Antenatal care*, *Intranatal Care*, dan *Postnatal Care*. Menurut Kemenkes RI (2020), di kondisi pandemi COVID-19 saat ini ibu hamil harus terus memantau kehamilannya dengan buku kesehatan ibu dan anak, dimana dalam hal ini keluarga dan kader berperan penting untuk membantu dan mengetahui keadaan kesehatan ibu dan janinya (Agung Budhi and Maryanah, 2021). Situasi pandemi COVID-19 ini dapat menimbulkan kekhawatiran terhadap peningkatan kasus morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir akibat dari pembatasan akses kunjungan di hampir seluruh pelayanan kesehatan yang ada. Misalnya saja ada rasa cemas dan takut yang dialami ibu hamil untuk berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan, terdapat ketertundaan jadwal pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta kurangnya persiapan fasilitas pelayanan kesehatan pada aspek perlindungan tenaga kesehatan seperti alat pelindung diri (APD) (Nurtini, 2021).

Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 per 14 September 2020, total pasien yang terkonfirmasi terkena COVID-19 yakni berjumlah 221.523 orang dimana diantaranya sekitar 4,9% merupakan kelompok ibu hamil yang dikonfirmasi positif COVID-19. Data tersebut menunjukkan bahwa ibu hamil, nifas, dan bayi baru lahir merupakan kelompok yang rentan terinfeksi virus *Sars-CoV-2* serta kondisi ini dikhawatirkan dapat mengakibatkan angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi baru lahir meningkat (Dodal *et al.*, 2021).

Berdasarkan data dari Ikatan Bidan Indonesia (IBI) bahwa angka kunjungan pertama (K1) di Indonesia tahun 2020, mengalami penurunan di bulan Januari berjumlah 76,878 – April 59,326. Dimana dalam hal ini angka kunjungan keempat (K4) juga mengalami penurunan di bulan Januari berjumlah 57,166 – April 50,7674 (Diny, 2021). Terjadinya penurunan ini diakibatkan merebaknya *Coronavirus Disease 2019* sehingga munculnya rasa cemas dan takut yang dialami ibu hamil karena banyaknya informasi yang disebarkan tidak benar, banyak orang tanpa gejala (OTG) yang melakukan aktivitas seperti biasa, tidak adanya skrining COVID-19 untuk ibu hamil, dan masih rendahnya kesadaran

masyarakat terhadap kepatuhan dalam menerapkan protokol kesehatan yang pada akhirnya ibu hamil takut mendatangi sarana fasilitas kesehatan untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care* (Dodan et al., 2021)

Menurut data profil kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2019 puskesmas Gunung Tinggi merupakan salah satu puskesmas yang memiliki persentase angka cakupan K1 dan K4 tergolong tinggi yakni cakupan K1 selama setahun sebesar 99,37% dan K4 selama setahun sebesar 93,65% (Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, 2019). Sedangkan dari data terbaru di Puskesmas Gunung Tinggi pada bulan Juni 2021 persentase angka cakupan K1 sebesar 58,5% dan K4 sebesar 47,2%. Apabila dilihat dari data persentase angka cakupan tersebut sampai juni tahun 2021 pemeriksaan *Antenatal Care* di Puskesmas Gunung Tinggi mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019.

Menurut data laporan terbaru Puskesmas Gunung Tinggi sampai bulan Juni 2021 terdapat berjumlah 1.284 jumlah ibu hamil, berdasarkan survei awal penelitian yang dilakukan ke beberapa desa wilayah cakupan Puskesmas Gunung Tinggi ditemukannya beberapa masalah yakni kurangnya minat masyarakat melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* ke Puskesmas Gunung Tinggi selama pandemi COVID-19 dikarenakan adanya rasa cemas dan khawatir ke fasilitas pelayanan kesehatan, jarak yang jauh dan kurangnya akses transportasi kendaraan umum, berkurangnya minat kepatuhan dan pengetahuan ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan kandungan, merasa bahwa kehamilannya tidak terjadi apa-apa, dan lain sebagainya. Apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi maka kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan *Antenatal Care* selama pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi akan terus mengalami penurunan hingga yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan di latar belakang tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *Antenatal Care* di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui apa saja faktor–faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *Antenatal Care* di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi, Kecamatan Batu Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui apakah kecemasan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *Antenatal Care* di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.
- 2) Untuk mengetahui apakah pendidikan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *Antenatal Care* di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.
- 3) Untuk mengetahui apakah pengetahuan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *Antenatal Care* di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.
- 4) Untuk mengetahui apakah jarak tempat tinggal mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *Antenatal Care* di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.
- 5) Untuk mengetahui apakah dukungan keluarga mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *Antenatal Care* di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.
- 6) Untuk mengetahui apakah sosialisasi protokol kesehatan oleh tenaga kesehatan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *Antenatal Care* di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.
- 7) Untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh dengan kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *Antenatal Care* di masa pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mendapatkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *Antenatal Care* di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan *Antenatal Care* di masa pandemi COVID-19 di Puskesmas Gunung Tinggi Kecamatan Pancur Batu Tahun 2022.